



Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Modul Ajar Berbasis Model *POE2WE* bagi Guru Sekolah Penggerak sebagai Peningkatan Kompetensi Guru

Vepi Apiati^{1*}, Nana², Iis Lisnawati³, Siska Ryane Muslim⁴

^{1,2,3,4} Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia

E-mail: vepiapiati@unsil.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 13-11-2022
Diterima: 24-03-2023
Diterbitkan: 31-03-2023

Keywords:
 Teaching Module;
 Training: *POE2WE Model*

Kata Kunci:
 Modul Ajar, Pelatihan,
 Model *POE2WE*



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Abstract

*Training is a programmed activity that can help teachers learn knowledge or skills. By learning new knowledge and skills, the work of teachers in their respective roles in the workplace will increase. One of the trainings that can be done is training and mentoring to develop teaching modules. The preparation of teaching modules must be able to answer and solve problems or difficulties in learning. There are a number of learning materials that are often difficult for students to understand or teachers find it difficult to convey. These difficulties can occur because the material is abstract, complicated, foreign, and others. To overcome this difficulty, it is necessary to develop an appropriate teaching module. The driving school program is an effort to realize the vision of Indonesian education in realizing an advanced Indonesia that is sovereign, independent, and has personality through the creation of Pancasila Students. To realize this, it must be supported by human resources, in this case the teacher as an educator. Through training and mentoring of the *POE2WE Model-Based Teaching Module for Motivating School Teachers*, it is hoped that teacher competence will increase and the vision of Indonesian education can be realized.*

Abstrak

Pelatihan merupakan sebuah aktivitas terprogram yang dapat membantu guru dalam mempelajari pengetahuan atau keterampilan. Dengan mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru, kerja guru dalam perannya masing-masing di tempat kerja akan meningkat. Salah satu pelatihan yang dapat dilakukan diantaranya adalah pelatihan dan pendampingan untuk menyusun modul ajar. Penyusunan modul ajar harus dapat menjawab dan memecahkan masalah atau pun kesulitan dalam belajar. Terdapat sejumlah materi pembelajaran yang sering sekali siswa sulit untuk memahaminya ataupun guru sulit untuk menyampaikannya. Kesulitan tersebut dapat terjadi karena materi tersebut abstrak, rumit, asing, dan sebagainya. Untuk mengatasi kesulitan ini maka perlu dikembangkan modul ajar yang tepat. Program sekolah penggerak adalah upaya untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian

melalui terciptanya Pelajar Pancasila. Untuk mewujudkan hal tersebut harus didukung oleh Sumber Daya Manusianya dalam hal ini guru sebagai pendidik. Melalui pelatihan dan pendampingan Modul Ajar Berbasis Model POE2WE bagi Guru Sekolah Penggerak diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru dan visi pendidikan Indonesia bisa terwujud.

Pendahuluan

Penyusunan Modul ajar harus dapat menjawab dan memecahkan masalah atau pun kesulitan dalam belajar. Terdapat sejumlah materi pembelajaran yang sering sekali siswa sulit untuk memahaminya ataupun guru sulit untuk menyampaikannya. Kesulitan tersebut dapat terjadi karena materi tersebut abstrak, rumit, asing, dan sebagainya. Untuk mengatasi kesulitan ini maka perlu dikembangkan modul ajar yang tepat. Apabila materi pelajaran yang akan disampaikan bersifat abstrak, maka modul ajar yang dibuat harus mampu membantu siswa menggambarkan sesuatu yang abstrak tersebut. Demikian pula, materi yang rumit harus dapat dijelaskan dengan cara sederhana, sesuai dengan tingkat berpikir siswa sehingga menjadi lebih mudah dipahami.

Tujuan dari kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat Skema Kemasyarakatan (PbM-KT) yaitu memotivasi pendidik/guru untuk meningkatkan kualitasnya dalam pembelajaran dan memberikan pengetahuan tentang modul ajar berbasis Model POE2WE yang sesuai dengan kurikulum Merdeka. Program Sekolah Penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru). Program Sekolah Penggerak merupakan penyempurnaan program transformasi sekolah sebelumnya. Program Sekolah Penggerak akan mengakselerasi sekolah negeri/swasta di seluruh kondisi sekolah untuk bergerak 1-2 tahap lebih maju. Melalui pelatihan dan pendampingan Modul Ajar Berbasis Model POE2WE bagi Guru Sekolah Penggerak diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru agar mampu menciptakan ekosistem yang berdaya dan berkomitmen dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.

Kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat Skema Kemasyarakatan (PbM-KM) ini merupakan jenis kegiatan pengabdian dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dengan mengambil judul: “Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Model POE2WE bagi Guru Sekolah Penggerak di Jawa Barat dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Guru”.

Sasaran dari kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Model POE2WE adalah seluruh guru mata pelajaran di sekolah penggerak yang ada di kabupaten Tasikmalaya, Diantaranya guru di sekolah penggerak SMAS

Muhammadiyah Rawa, SMAS Terpadu Darussalam, SMAS Plus Al Wahid, SMAS Terpadu Al Mukhtar, SMAN 1 Karangnunggal, dan SMA Quranic Boarding School.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat skema kemasyarakatan ini adalah metode ceramah. Penyampaian informasi diberikan dengan ceramah terhadap guru-guru di sekolah penggerak yang ada di Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat. Penyampaian Informasi ini di sampaikan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Pemberian materi tentang modul ajar, alur penulisan modul ajar, komponen modul ajar, acuan modul ajar, dan modifikasi modul ajar.
2. Pemberian materi tentang Asesmen pembelajaran, alur asesmen, jenis asesmen, bentuk asesmen, pelaksanaan asesmen, dan pengembangan bahan ajar.
3. Pemberian materi tentang pengembangan Model Pembelajaran POE2WE.
4. Pendampingan dan pelatihan tentang konsep modul ajar dan komponen model ajar berbasis Model POE2WE.
5. Pendampingan dan pelatihan tentang dengan prinsip penyusunan dan prosedur penyusunan modul ajar berbasis Model POE2WE.

Pelatihan dan pendampingan dilakukan terhadap guru-guru sekolah penggerak di Jawa Barat khususnya Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 24 orang yang terdiri dari Wakasek kurikulum, guru mata pelajaran fisika, Bahasa Indonesia, dan Matematika yang ada di SMAS Muhammadiyah Rawa, SMAS Terpadu Darussalam, SMAS Plus Al Wahid, SMAS Terpadu Al Mukhtar, SMAN 1 Karangnunggal, dan SMA Quranic Boarding School.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat Skema Kemasyarakatan (PbM-KM) dilaksanakan di salah satu sekolah yang masuk ke dalam sekolah penggerak yaitu di SMAS Muhammadiyah Rawa Kabupaten Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Mangunharja No. 23 Linggawangi Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya. Observasi dilakukan sebagai tahap awal untuk menentukan langkah-langkah yang harus diambil sebelum pelaksanaan Pengabdian bagi Masyarakat Skema Kemasyarakatan (PbM-KM). Ada enam sekolah yang masuk ke dalam sasaran sekolah penggerak di Kabupaten Tasikmalaya, diantaranya: SMAS Muhammadiyah Rawa, SMAS Plus Al Wahid Salawu, SMAS Terpadu Al Mukhtar, SMAS Terpadu Darussalam, SMAN 1 Karangnunggal, dan SMA Quranic Science Boarding School. Keenam sekolah tersebut menggunakan kurikulum merdeka di dalam melaksanakan pembelajarannya.

Model pembelajaran POE2WE (*Prediction, Observation, Explanation, Elaboration, Write, and Evaluation*) yang digunakan dalam menyusun modul ini diharapkan dapat mengatasi salah konsep atau miskonsepsi. Di sini siswa diberikan masalah yang sudah dipersiapkan oleh guru, kemudian siswa berdiskusi dan menghasilkan suatu gagasan atau hipotesis. Setelah itu melakukan observasi dengan eksperimen untuk menguatkan gagasan (hipotesis) sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat skema kemasyarakatan ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu:

1. Kegiatan pertama, pemberian materi yang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 15 Oktober 2022.

Peserta yang mengikuti kegiatan ini terdiri dari wakasek bidang kurikulum, guru mata pelajaran matematika, fisikan dan Bahasa Indonesia dari SMAS Muhammadiyah Rawa, SMAS Terpadu Darussalam, SMAS Plus Al Wahid, SMAS Terpadu Al Mukhtar, SMAN 1 Karangnunggal, dan SMA Quranic Boarding School.



Gambar 1. Kegiatan Hari Pertama

Penyampaian materi ini dilaksanakan dari jam 09.00 sampai dengan jam 15.00 WIB dengan rincian materi sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Hari Pertama

Waktu	Materi
09.00 – 10.00	Alur penulisan dan komponen modul ajar
10.00 – 11.00	Acuan dan modifikasi modul ajar
11.00 – 12.00	Alur dan jenis Asesmen
13.00 – 14.00	Bentuk dan pelaksanaan asesmen
14.00 – 15.00	Model pembelajaran POE2WE

2. Kegiatan kedua, pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penyusunan bahan ajar pada hari senin tanggal 17 Oktober 2022. Peserta yang mengikuti kegiatan kedua ini terdiri dari wakasek bidang kurikulum, guru mata pelajaran matematika, fisika dan Bahasa Indonesia dari SMAS Muhammadiyah Rawa, SMAS Terpadu Darussalam, SMAS Plus Al Wahid, SMAS Terpadu Al Mukhtar, SMAN 1 Karangnunggal, dan SMA Quranic Boarding School.



Gambar 2. Kegiatan Hari Kedua



Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penyusunan bahan ajar berbasis model POE2WE ini dilaksanakan dari jam 08.00 sampai dengan jam 12.00 WIB dengan rincian materi sebagai berikut:



Gambar 3. Pembuatan Modul Ajar

Dalam membuat modul ajar berbasis POE2WE ini dilakukan secara berkelompok. Kelompok terdiri dari kelompok mata pelajaran Fisika, Matematika, dan Bahasa Indonesia. Mereka berdiskusi untuk membuat Modul ajar yang akan dipresentasikan pada kegiatan ketiga.

3. Kegiatan ketiga, presentasi dan penguatan terhadap modul ajar yang telah dibuat pada hari kamis tanggal 20 Oktober 2022. Peserta yang mengikuti kegiatan ketiga ini terdiri dari wakasek bidang kurikulum, guru mata pelajaran matematika, fisika dan Bahasa Indonesia dari SMAS Muhammadiyah Rawa, SMAS Terpadu Darussalam, SMAS Plus Al Wahid, SMAS Terpadu Al Mukhtar, SMAN 1 Karangnunggal, dan SMA Quranic Boarding School.



Gambar 4. Kegiatan Hari Ketiga

Pelaksanaan presentasi dan penguatan terhadap modul ajar berbasis POE2WE yang telah dibuat dilaksanakan dari jam 09.00 sampai dengan jam 12.00 WIB dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Hari Ketiga

Waktu	Kegiatan
09.00 – 09.30	Presentasi Mata Pelajaran Matematika
09.30 – 10.00	Presentasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
10.30 – 11.00	Presentasi Mata Pelajaran Fisika
11.00 – 12.00	Penguatan terhadap Modul Ajar



Presentasi dilakukan permata pelajaran agar dapat diketahui permasalahan-permasalahan yang muncul dalam setiap mata pelajaran, sehingga dapat dikoreksi atau dibahas pada saat penguatan.



Gambar 5. Presentasi modul ajar Gambar 6. Penguatan modul ajar

Kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat Skema Kemasyarakatan (PbM-KM) ini diimplementasikan dalam bentuk Pelatihan dan Pemdampingan Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Model POE2WE bagi Guru Sekolah Penggerak di Jawa Barat dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Guru. Sosialisasi ini merupakan penyuluhan, pelatihan, pembinaan dan pendampingan terhadap guru mata pelajaran Fisika, Matematika, dan Bahasa Indonesia di sekolah penggerak.

Pelaksanaan pengawasan kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat Skema Kemasyarakatan (PbM-KM) melibatkan berbagai pihak sehingga setiap kegiatan yang kami laksanakan dapat terkontrol dengan baik. Pengawasan terhadap kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat Skema Kemasyarakatan (PbM-KM) yang terealisasi dengan Pelatihan dan Pemdampingan Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Model POE2WE bagi Guru Sekolah Penggerak di Jawa Barat dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Guru dilakukan oleh Kepala SMAS Muhammadiyah Rawa, dan LPPM Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Pada dasarnya kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat Skema Kemasyarakatan (PbM-KM) ini memiliki ketua (dosen) dan anggota (dosen) juga mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika yang terlibat dan bertanggung jawab dalam pengawasan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Khusus untuk Pelatihan dan Pemdampingan Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Model POE2WE bagi Guru Sekolah Penggerak di Jawa Barat dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Guru langsung dari dosen yang melakukan kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat Skema Kemasyarakatan (PbM-KM).

Di setiap pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian selalu mengadakan evaluasi, untuk membahas permasalahan-permasalahan yang muncul atau kesulitan-kesulitan yang timbul sebagai akibat dari kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat Skema Kemasyarakatan (PbM-KM) yang dilaksanakan di sekolah penggerak Kabupaten Tasikmalaya. Evaluasi dilaksanakan setelah melakukan kegiatan, baik itu kegiatan hari pertama, kedua atau pun ketiga.



Hasil dari evaluasi tersebut diantaranya:

- a. Guru setiap mata pelajaran perlu memahami terlebih dahulu apa itu Model pembelajaran POE2WE sehingga guru mata pelajaran bisa mengembangkannya dalam sebuah Modul ajar
- b. Guru setiap mata pelajaran perlu diberikan contoh Modul Ajar yang berbasis model POE2WE.

Model pembelajaran POE2WE dapat diterapkan pada semua mata pelajaran, baik itu mata pelajaran Fisika, Bahasa Indonesia, dan mata pelajaran Matematika.

Kesimpulan

Simpulan dari kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat Skema Kemasyarakatan (PbM-KM) yang diimplementasikan dalam bentuk Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Model POE2WE bagi Guru Sekolah Penggerak dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Guru ini adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat Skema Kemasyarakatan (PbM-KM) dapat Membangkitkan motivasi pendidik/guru sehingga dapat meningkatkan kualitasnya dalam pembelajaran.
- b. Kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat Skema Kemasyarakatan (PbM-KM) dapat memberikan pengetahuan kepada guru/pendidik tentang modul ajar berbasis Model POE2WE yang sesuai dengan kurikulum merdeka. .

Daftar Rujukan

- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nana, 2019. Model Pembelajaran *Prediction, Observation, Explanation, Elaboration, Write, dan Evaluation (POE2WE)*. Klaten: Lakeisha
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syauqi, K. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja*. Edisi ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wijaya, C. 1992. *Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*. Bandung; Rremaja Rosda.